

ABSTRAK

Penelitian ini dilatarbelakangi ketertarikan peneliti terhadap dunia sepak bola. Salah satu area ketertarikan peneliti ada pada dinamika kelompok suporter dan cara mereka untuk menjaga komunikasi di dalam salah satu kelompok suporter di Indonesia, khususnya K-Conk Mania. Fanatisme yang dimiliki para anggota K-Conk Mania memberikan dampak positif pada perkembangan klub. Namun tak jarang pula memberikan dampak negatif. Meski memiliki latar belakang karakter, sosial, atau budaya yang berbeda, K-Conk Mania mampu menjaga kohesivitas. Untuk itu, peneliti tertarik melakukan penelitian guna melihat pembentukan kohesivitas tersebut dari sudut pandang komunikasi. Pada penelitian ini, peneliti memfokuskan penelitian pada K-Conk Mania Bangkalan dan Pamekasan. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengungkap komunikasi yang dilakukan K-Conk Mania untuk membentuk kohesivitas kelompok. Penelitian ini di landasi oleh Teori Fundamental Interpersonal Relations Orientation (FIRO) dan Teori Berpikir Kelompok Karya Irvin I Janis. Teori ini menjelaskan bahwa kohesivitas terbentuk lewat komunikasi yang intensif, antusiasme yang tinggi dari pada anggota kelompok, serta mengutamakan konsensus. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah kualitatif deskriptif. Peneliti menunjuk tiga informan kunci dan satu informan pendukung sebagai sumber informasi. Untuk mengumpulkan data, peneliti menggunakan metode wawancara, observasi dan studi dokumentasi. Pemaparan dilakukan secara deskriptif untuk menjawab pertanyaan yang telah diidentifikasi sebelumnya. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa K-Conk Mania selalu menerapkan komunikasi yang baik dan intensif untuk meningkatkan kohesivitas kelompok. kohesivitas kelompok tersebut terlihat dari kekompakan dan soliditas yang terjalin diantara para anggota kelompok. penelitian ini juga mengungkap bahwa komunikasi punya peran besar dalam meningkatkan kohesivitas kelompok.

Kata Kunci : Komunikasi Kelompok, Kohesivitas, Solidaritas, K-Conk

ABSTRACT

The research come from interest about football. One of some my interest is about the dynamic of the group of supporters and their way of maintaining communication within a group of supporters in indonesia, Especially the K-Conk Mania. The fanaticism that had by K-Conk give lots of good influences for the team (Madura United). But, sometimes they also give a bad impact. Although they have different character, social life, or culture, K-conk Mania always keep their cohesiveness perfectly. From that fact, I try to make a research to see how cohesiveness were build from communication perspective. In this research, i have my focused to K-Conk Mania Bangkalan and Pamekasan. The intention of this research are to reveal communication by K-Conk Mania to form a group cohesiveness. The research is based on the fundamental theory of interpersonal relations orientation and using grup think theory from Irvin Janis. This theory said that cohesiviness were build by a high intensive communication, high enthusiasm of the group member, and they always try to find a consensus as a priority. The method used in this research is descriptive qualitative. Research pointed to three key informants and informants support as resources. To compile the data, researchers using interview, observation and documentation study. Be descriptive presentation to answer questions that have been identified previously. Result of this study indicate that K-Conk Mania always apply good communication and intensively to build group cohesiviness. Group cohesiviness is evident from the compactness and solidity that exists among the members of the group. The study also that communication had a big role in improving group cohesiveness.

Keywords: Group Communication, Cohesiveness, Solidarity, K-Conk